



# Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Kelompok Umur Provinsi Bali, Jambi, Papua Barat, Dan Papua Tengah Tahun 2023/2024

Perani Rosyani<sup>1</sup>, Fitrah Gisma Ripan<sup>2\*</sup>, Azaria Bunga<sup>3</sup>, Lintang Nur Hafsari<sup>4</sup>, Bagus Saputro<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[dosen00837@unpam.ac.id](mailto:dosen00837@unpam.ac.id), <sup>2\*</sup>[fitrahgisma@gmail.com](mailto:fitrahgisma@gmail.com), <sup>3</sup>[azariabunga502@gmail.com](mailto:azariabunga502@gmail.com), <sup>4</sup>[lintanghafsari@gmail.com](mailto:lintanghafsari@gmail.com), <sup>5</sup>[bagussaputro@gmail.com](mailto:bagussaputro@gmail.com),

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis distribusi jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di Provinsi Bali, Jambi, Papua Barat, dan Papua Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan data yang diperoleh dari laporan BPS tahun 2023/2024 dan jurnal ilmiah terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi usia tenaga pendidik berbeda di setiap provinsi. Bali dan Jambi memiliki rata-rata dan median usia yang lebih tinggi, yang menandakan dominasi tenaga pendidik yang berpengalaman. Sementara itu, Papua Barat dan Papua Tengah menunjukkan rata-rata dan median usia yang lebih rendah, yang mengindikasikan dominasi tenaga pendidik yang lebih muda. Temuan ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang komposisi usia tenaga pendidik di setiap provinsi dan pentingnya strategi perencanaan kebijakan pendidikan yang disesuaikan dengan kondisi demografi masing-masing wilayah. Data ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pemangku kepentingan dalam meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Distribusi Usia, Tenaga Pendidik, Statistik Pendidikan, Analisis Deskriptif, Kebijakan Pendidikan

**Abstract** – *The study aims to analyze the distribution of school principals and teachers based on age groups in the provinces of Bali, Jambi, West Papua, and Central Papua. This research employs a descriptive quantitative approach using data sourced from the 2023/2024 BPS reports and related academic journals. The findings indicate that the age distribution of educators varies across provinces. Bali and Jambi show higher mean and median ages, indicating a dominance of experienced educators. On the other hand, West Papua and Central Papua have lower mean and median ages, suggesting a predominance of younger educators. These findings offer a better understanding of the age composition of educators in each province and highlight the importance of educational policy planning tailored to the demographic conditions of each region. This data is expected to serve as a foundation for stakeholders in enhancing the quality and sustainability of education in Indonesia.*

**Keywords:** *Age Distribution, Educators, Educational Statistics, Descriptive Analysis, Educational Policy*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu indikator yang dapat mencerminkan perkembangan sektor pendidikan di suatu daerah adalah jumlah kepala sekolah dan guru, terutama jika dilihat dari distribusi kelompok umur. Perbedaan jumlah dan distribusi usia tenaga pendidik di berbagai provinsi menunjukkan bagaimana kualitas, pengalaman, serta keberlanjutan pendidikan dapat bervariasi di setiap wilayah. Provinsi Bali, Jambi, Papua Barat, dan Papua Tengah, misalnya, memiliki karakteristik geografis, budaya, serta kondisi sosial yang berbeda-beda, yang turut mempengaruhi dinamika tenaga pendidik di masing-masing daerah tersebut.

Namun, permasalahan yang sering muncul dalam menganalisis data tenaga pendidik adalah disparitas usia yang dapat memengaruhi mutu pendidikan. Jika suatu provinsi didominasi oleh

tenaga pendidik berusia lanjut, potensi munculnya kekosongan atau krisis tenaga pengajar di masa depan akan meningkat. Sebaliknya, jika jumlah tenaga pendidik didominasi oleh kelompok usia muda, meskipun ada keuntungan dari segi energi dan inovasi, tantangan dalam hal pengalaman dan kematangan profesional tetap ada. Oleh karena itu, memahami komposisi kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur menjadi penting untuk merencanakan kebijakan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.

Rumusan masalah yang timbul adalah bagaimana distribusi jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di provinsi Bali, Jambi, Papua Barat, dan Papua Tengah? Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara provinsi-provinsi tersebut dalam hal kelompok usia tenaga pendidik, dan bagaimana implikasinya terhadap sistem pendidikan masing-masing daerah? Menjawab pertanyaan-pertanyaan ini akan membantu pemangku kebijakan dalam menentukan strategi pengembangan tenaga pendidik, baik dari segi rekrutmen maupun pengembangan profesional.

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menganalisis data distribusi jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di provinsi Bali, Jambi, Papua Barat, dan Papua Tengah. Dengan memahami pola distribusi umur ini, diharapkan dapat ditemukan pandangan yang lebih jelas mengenai keberlanjutan tenaga pendidik di masing-masing provinsi dan bagaimana perbedaan tersebut dapat memengaruhi kualitas pendidikan. Analisis ini juga bertujuan memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak terkait untuk merancang kebijakan pendidikan yang mendukung regenerasi tenaga pendidik secara optimal di wilayah-wilayah tersebut.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis distribusi jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di Provinsi Bali, Jambi, Papua Barat, dan Papua Tengah. Pendekatan ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sebaran tenaga pendidik di setiap provinsi berdasarkan data yang tersedia.

### 2.1 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah laporan resmi dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023/2024 serta berbagai jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Data dari BPS dipilih karena dikenal sebagai sumber yang memiliki akurasi tinggi dalam menggambarkan keadaan pendidikan di Indonesia. Sementara itu, jurnal ilmiah digunakan untuk memberikan tambahan dalam analisis dan menyajikan perspektif terkait distribusi usia tenaga pendidik dan dampaknya terhadap sistem pendidikan.

### 2.2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dalam dua tahap. Tahap pertama melibatkan pengunduhan data statistik dari situs resmi BPS yang mencakup jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Bali, Jambi, Papua Barat, dan Papua Tengah, yang telah dikelompokkan berdasarkan interval umur. Tahap kedua adalah pencarian literatur terkait yang mencakup artikel dan jurnal yang membahas distribusi usia tenaga pendidik. Pencarian jurnal dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti "distribusi usia tenaga pendidik" dan "statistik pendidikan," serta diakses melalui basis data akademik.

### 2.3. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode statistik deskriptif. Data dari masing-masing provinsi dikelompokkan ke dalam interval umur, seperti 26-30 tahun, 31-35 tahun, 36-40 tahun, dan seterusnya. Rata-rata (mean) dihitung untuk memberikan gambaran umum mengenai usia rata-rata kepala sekolah dan guru di tiap provinsi. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah:

$$\text{Rata Rata} = \frac{\sum(x_i * f_i)}{\sum f_i}$$

Median dihitung untuk mengetahui titik tengah distribusi usia, yang membantu mengidentifikasi kelompok usia dominan di antara tenaga pendidik. Rumus median yang digunakan adalah:

$$\text{Median} = L + \left( \frac{\frac{N}{2} - F}{f} \right) * w$$

Dimana L adalah batas bawah kelas median, N adalah total frekuensi, F adalah frekuensi kumulatif sebelum kelas median, f adalah frekuensi kelas median, dan w adalah panjang interval kelas.

Frekuensi kumulatif dihitung untuk menggambarkan akumulasi jumlah kepala sekolah dan guru hingga kelompok umur tertentu. Data hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk grafik dan tabel untuk mempermudah interpretasi dan memberikan visualisasi yang jelas mengenai distribusi tenaga pendidik di tiap provinsi.

#### 2.4. Prosedur Analisis

Setelah data dikumpulkan dan dikelompokkan, analisis dilakukan untuk melihat pola distribusi dan perbedaan antar provinsi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelompok umur mana yang paling dominan dan bagaimana perbandingan distribusi usia di antara provinsi yang diteliti. Interpretasi data dilakukan untuk menyusun rekomendasi dan implikasi kebijakan yang dapat mendukung perencanaan tenaga pendidik di masa depan.

### 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisa

##### 3.1.1 Provinsi Bali

**Tabel 1.** Data Frekuensi Provinsi Bali

Interfal	Frekuensi Komulatif
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	4704
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	9760
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	13740
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	15279
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	16216
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	18524
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	22807

Tabel 1 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur pada provinsi Bali yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.

#### Rata-rata (Mean)

Rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum(x_i * f_i)}{\sum f_i}$$

dengan  $x_i$  sebagai nilai rata-rata dari setiap interval dan  $f_i$  sebagai frekuensi pada interval tersebut.

Hasil perhitungan rata-rata data menunjukkan:

$$\text{Rata-rata} = \frac{11554}{7} \approx 3258.14$$

Nilai ini menggambarkan rata-rata jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Bali berdasarkan data kelompok umur.

### Median

Untuk menghitung median pada data berkelompok, digunakan rumus:

$$\text{Median} = L + \left( \frac{\frac{N}{2} - F}{f} \right) * w$$

dengan:

- L adalah batas bawah kelas median,
- N adalah total frekuensi,
- F adalah frekuensi kumulatif sebelum kelas median,
- $f$  adalah frekuensi kelas median,
- $w$  adalah panjang kelas interval.

Dari perhitungan:

- Total frekuensi (N) = 43297,
- Kelas median adalah kelas yang mengandung frekuensi kumulatif  $\frac{N}{2} = \frac{43297}{2} \approx 21648.5$ , yang berada pada interval 51-55 tahun,
- Batas bawah kelas median (L) = 51,
- Frekuensi kumulatif sebelum kelas median (F) = 16216,
- Frekuensi kelas median ( $f$ ) = 2308,
- Panjang kelas interval ( $w$ ) = 5.

Perhitungan median:

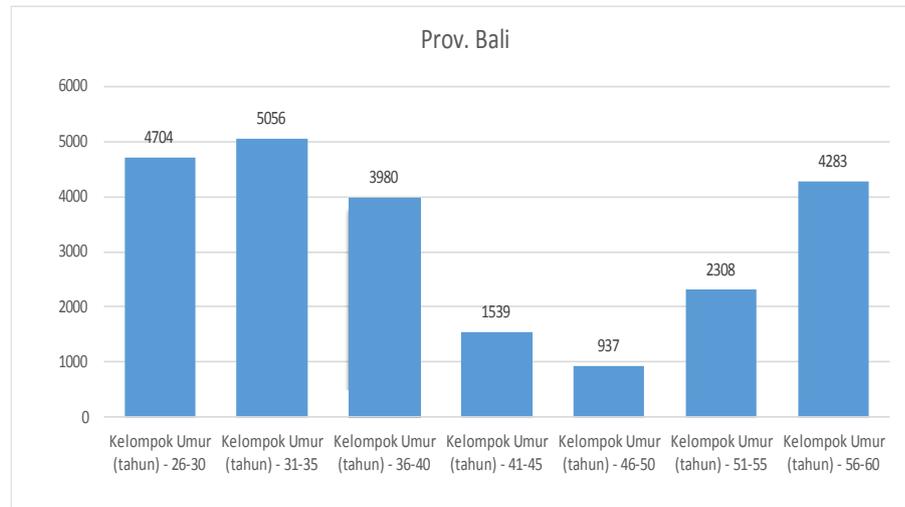
$$\text{Median} = 51 + \left( \frac{21648.5 - 16216}{2308} \right) * 5$$

$$\approx 51 + \left( \frac{5432.5}{2308} \right) * 5$$

$$\approx 51 + 11.76$$

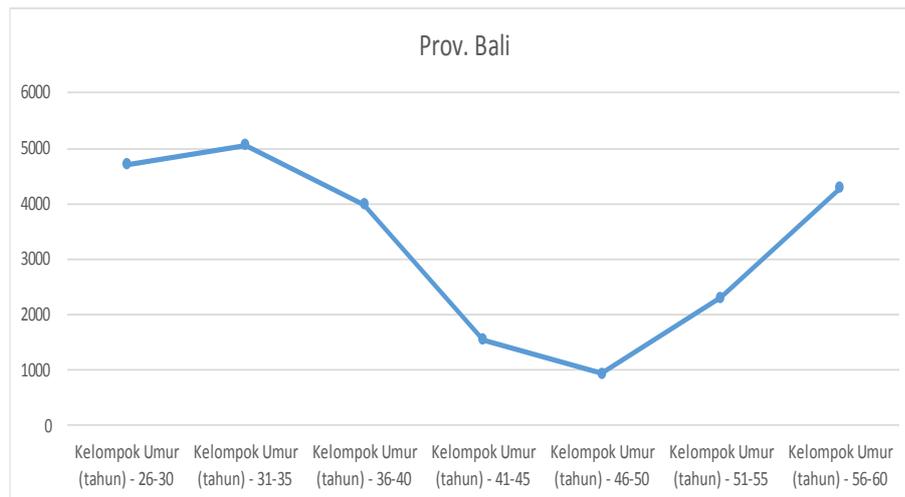
$$\approx 62.76$$

Nilai median ini menunjukkan bahwa setengah dari jumlah kepala sekolah dan guru berada di bawah usia 62.76 tahun, yang mendekati kelompok usia 51-55 tahun.



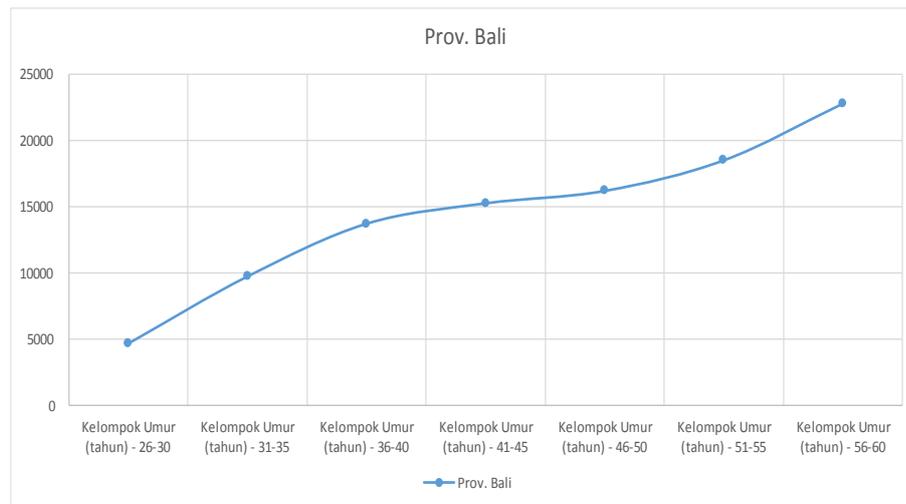
**Gambar 1.** Data Histogram Provinsi Bali

Gambar 1 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru menggunakan diagram histogram berdasarkan kelompok umur pada provinsi Bali yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.



**Gambra 2.** Data Polygon Frekuensi Provinsi Bali

Gambar 2 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru menggunakan diagram polygon berdasarkan kelompok umur pada provinsi Bali yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.



**Gambar 3.** Data Ogive Provinsi Bali

Gambar 3 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru menggunakan diagram ogive berdasarkan kelompok umur pada provinsi Bali yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.

### 3.1.2 Provinsi Jambi

**Tabel 2.** Data Frekuensi Provinsi Jambi

Interfal	Frekuensi Komulatif
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	4474
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	8062
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	13191
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	16396
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	18320
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	21675
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	25356

Tabel 2 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru menggunakan berdasarkan kelompok umur pada provinsi jambi yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.

#### Rata-rata (Mean)

Rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum(x_i * f_i)}{\sum f_i}$$

Dengan  $x_i$  sebagai nilai rata-rata dari setiap interval dan  $f_i$  sebagai frekuensi pada interval tersebut.

Hasil perhitungan rata-rata data menunjukkan:

$$\text{Rata-rata} = \frac{12828.5}{7} \approx 3622.29$$

Nilai ini menggambarkan rata-rata jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Jambi berdasarkan data kelompok umur.

## Median

Untuk menghitung median pada data berkelompok, digunakan rumus:

$$\text{Median} = L + \left( \frac{\frac{N}{2} - F}{f} \right) * w$$

dengan:

- L adalah batas bawah kelas median,
- N adalah total frekuensi,
- F adalah frekuensi kumulatif sebelum kelas median,
- $f$  adalah frekuensi kelas median,
- w adalah panjang kelas interval.

Dari perhitungan:

- Total frekuensi (N) = 43297,
- Kelas median adalah kelas yang mengandung frekuensi kumulatif  $\frac{N}{2} = \frac{43297}{2} \approx 21648.5$ , yang berada pada interval 51-55 tahun,
- Batas bawah kelas median (L) = 51,
- Frekuensi kumulatif sebelum kelas median (F) = 18320,
- Frekuensi kelas median ( $f$ ) = 3355,
- Panjang kelas interval (w) = 5.

Perhitungan median:

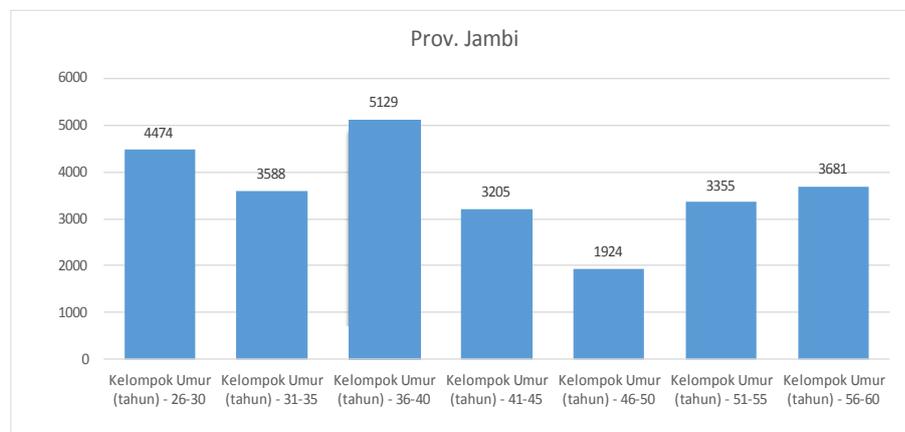
$$\text{Median} = 51 + \left( \frac{21648.5 - 18320}{3355} \right) * 5$$

$$\approx 51 + \left( \frac{3328.5}{3355} \right) * 5$$

$$\approx 51 + 4.96$$

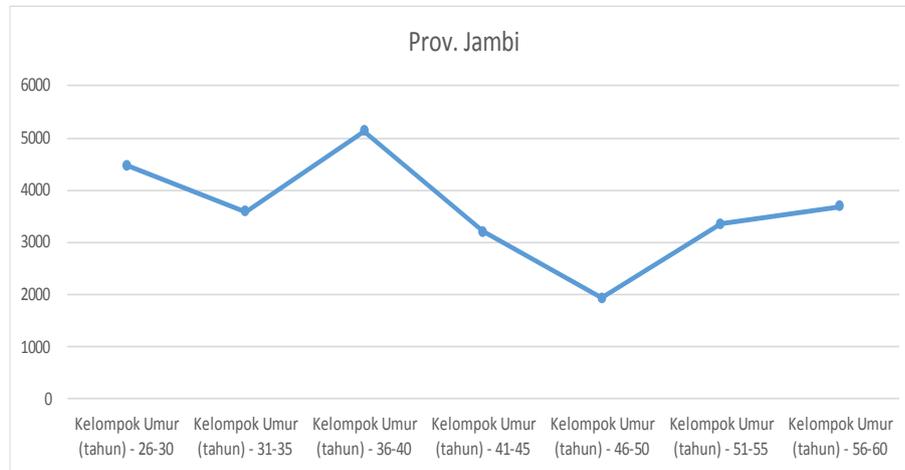
$$\approx 55.96$$

Nilai median ini menunjukkan bahwa setengah dari jumlah kepala sekolah dan guru berada di bawah usia 55.96 tahun, yang mendekati kelompok usia 51-55 tahun.



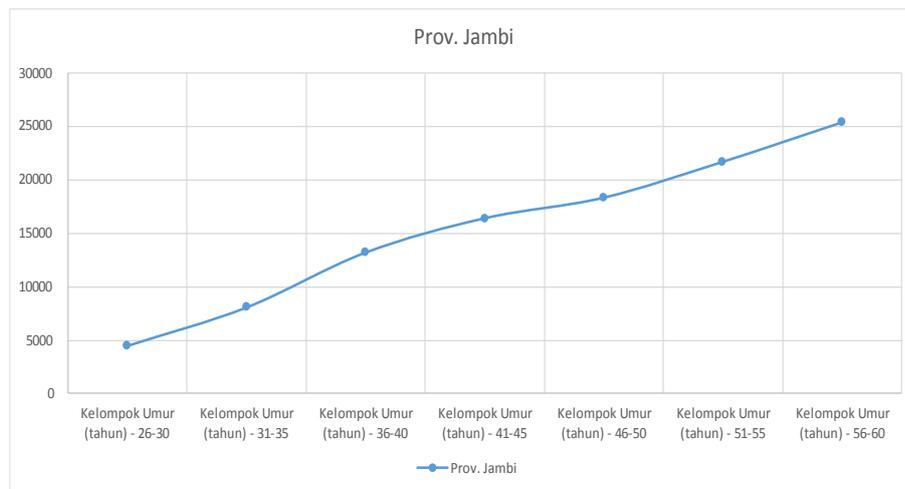
**Gambar 4.** Data Histogram Provinsi Jambi

Gambar 4 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru menggunakan histogram berdasarkan kelompok umur pada provinsi jambi yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.



**Gambar 5.** Data Polygon Frekuensi Provinsi Jambi

Gambar 5 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru menggunakan polygon berdasarkan kelompok umur pada provinsi jambi yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.



**Gambar 6.** Data Ogive Provinsi Jambi

Gambar 6 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru menggunakan ogive berdasarkan kelompok umur pada provinsi jambi yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.

### 3.1.3 Provinsi Papua Barat

**Tabel 3.** Data Frekuensi Papua Barat

Interfal	Frekuensi Komulatif
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	808
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	1728
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	2554

Kelompok Umur (tahun) - 41-45	3082
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	3355
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	3754
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	4014

Tabel 3 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur pada provinsi papua barat yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.

### Rata-rata (Mean)

Rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum(x_i * f_i)}{\sum f_i}$$

dengan  $x_i$  sebagai nilai rata-rata dari setiap interval dan  $f_i$  sebagai frekuensi pada interval tersebut. Hasil perhitungan rata-rata data menunjukkan:

$$\text{Rata-rata} = \frac{2157.5}{7} \approx 573.43$$

Nilai ini menggambarkan rata-rata jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Papua Barat berdasarkan data kelompok umur.

### Median

Untuk menghitung median pada data berkelompok, digunakan rumus:

$$\text{Median} = L + \left( \frac{\frac{N}{2} - F}{f} \right) * w$$

dengan:

- L adalah batas bawah kelas median,
- N adalah total frekuensi,
- F adalah frekuensi kumulatif sebelum kelas median,
- $f$  adalah frekuensi kelas median,
- w adalah panjang kelas interval.

Dari perhitungan:

- Total frekuensi (N) = 43297,
- Kelas median adalah kelas yang mengandung frekuensi kumulatif  $\frac{N}{2} = \frac{43297}{2} \approx 21648.5$ , yang berada pada interval 51-55 tahun,
- Batas bawah kelas median (L) = 51,
- Frekuensi kumulatif sebelum kelas median (F) = 3355,
- Frekuensi kelas median ( $f$ ) = 399,
- Panjang kelas interval (w) = 5.

Perhitungan median:

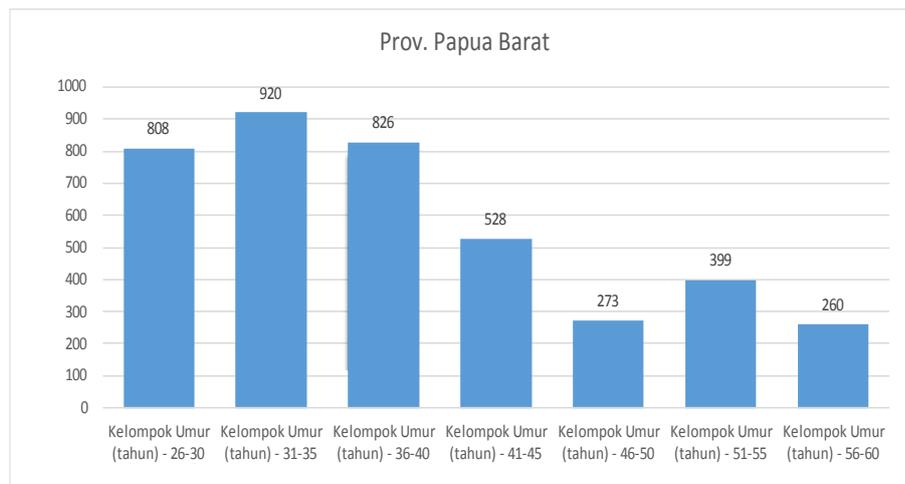
$$\text{Median} = 51 + \left( \frac{21648.5 - 3355}{399} \right) * 5$$

$$\approx 51 + \left( \frac{18293.5}{399} \right) * 5$$

$$\approx 51 + 4.96$$

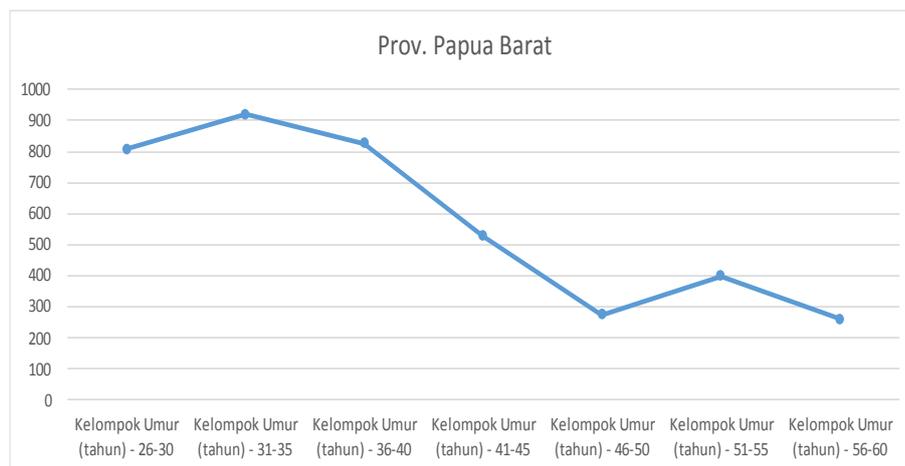
$$\approx 55.96$$

Nilai median ini menunjukkan bahwa setengah dari jumlah kepala sekolah dan guru berada di bawah usia 55.96 tahun, yang mendekati kelompok usia 51-55 tahun.



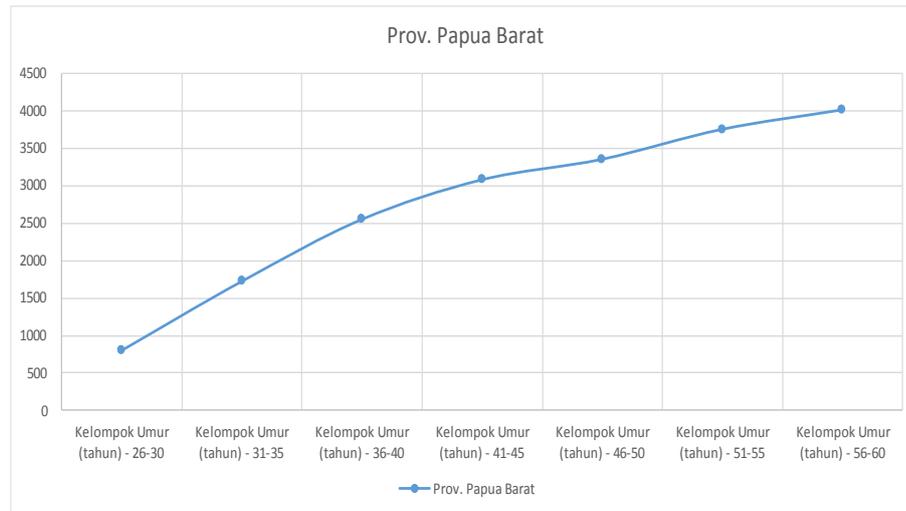
**Gambar 7.** Data Histogram Provinsi Papua Barat

Gambar 7 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru menggunakan histogram berdasarkan kelompok umur pada provinsi papua barat yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.



**Gambar 8.** Data Polygon Frekuensi Provinsi Papua Barat

Gambar 8 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru menggunakan polygoon berdasarkan kelompok umur pada provinsi papua barat yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.



**Gambar 9.** Data Ogive Provinsi Papua Barat

Gambar 9 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru menggunakan ogive berdasarkan kelompok umur pada provinsi papua barat yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.

### 3.1.4 Provinsi Papua Tengah

**Tabel 4.** Data Frekuensi Papua Tengah

Interfal	Frekuensi Komulatif
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	556
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	1036
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	1518
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	1849
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	2154
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	2594
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	2890

Tabel 4 menunjukan data jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur pada provinsi papua tengah yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.

#### Rata-rata (Mean)

Rata-rata dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum(x_i * f_i)}{\sum f_i}$$

dengan  $x_i$  sebagai nilai rata-rata dari setiap interval dan  $f_i$  sebagai frekuensi pada interval tersebut. Hasil perhitungan rata-rata data menunjukkan:

$$\text{Rata-rata} = \frac{1595.5}{7} \approx 412.86$$

Nilai ini menggambarkan rata-rata jumlah kepala sekolah dan guru di Provinsi Papua Tengah berdasarkan data kelompok umur.

Median

Untuk menghitung median pada data berkelompok, digunakan rumus:

$$\text{Median} = L + \left( \frac{\frac{N}{2} - F}{f} \right) * w$$

dengan:

- L adalah batas bawah kelas median,
- N adalah total frekuensi,
- F adalah frekuensi kumulatif sebelum kelas median,
- f adalah frekuensi kelas median,
- w adalah panjang kelas interval.

Dari perhitungan:

- Total frekuensi (N) = 43297,
- Kelas median adalah kelas yang mengandung frekuensi kumulatif  $\frac{N}{2} = \frac{43297}{2} \approx 21648.5$ , yang berada pada interval 51-55 tahun,
- Batas bawah kelas median (L) = 51,
- Frekuensi kumulatif sebelum kelas median (F) = 2154,
- Frekuensi kelas median (f) = 440,
- Panjang kelas interval (w) = 5.

Perhitungan median:

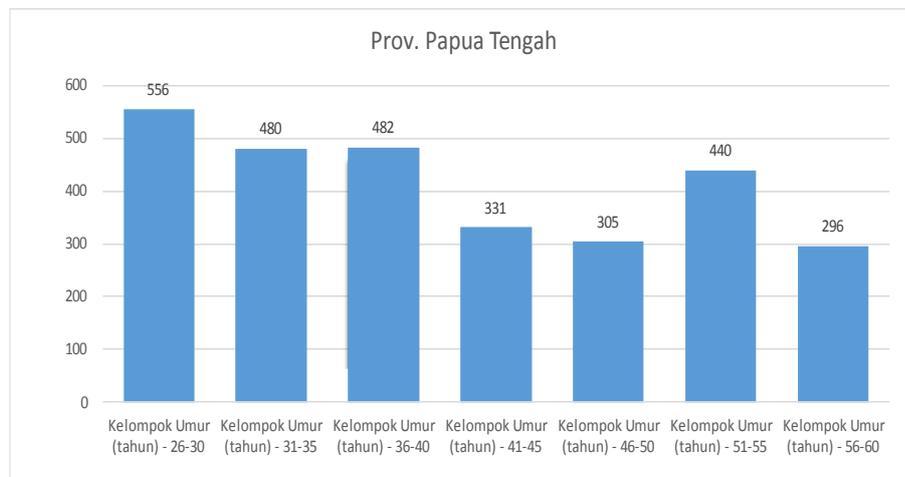
$$\text{Median} = 51 + \left( \frac{21648.5 - 2154}{440} \right) * 5$$

$$\approx 51 + \left( \frac{19494.5}{440} \right) * 5$$

$$\approx 51 + 4.42$$

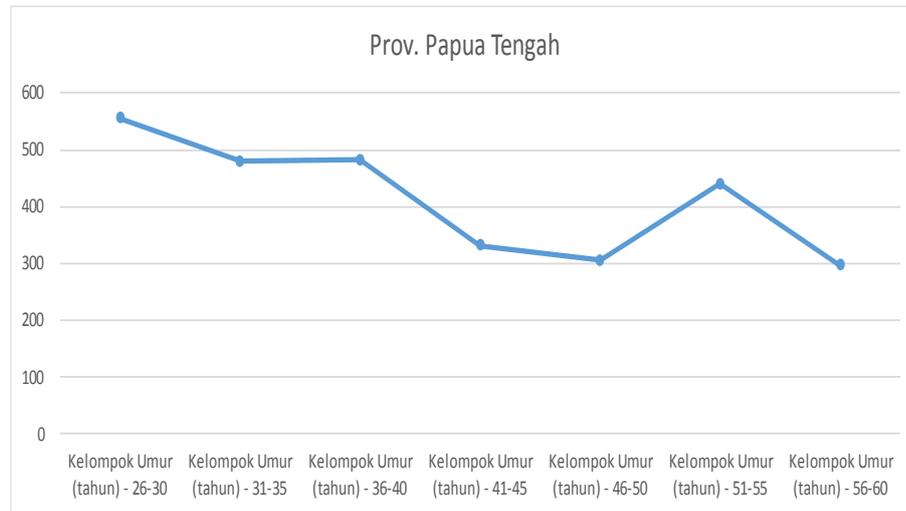
$$\approx 55.42$$

Nilai median ini menunjukkan bahwa setengah dari jumlah kepala sekolah dan guru berada di bawah usia 55.42 tahun, yang mendekati kelompok usia 51-55 tahun.



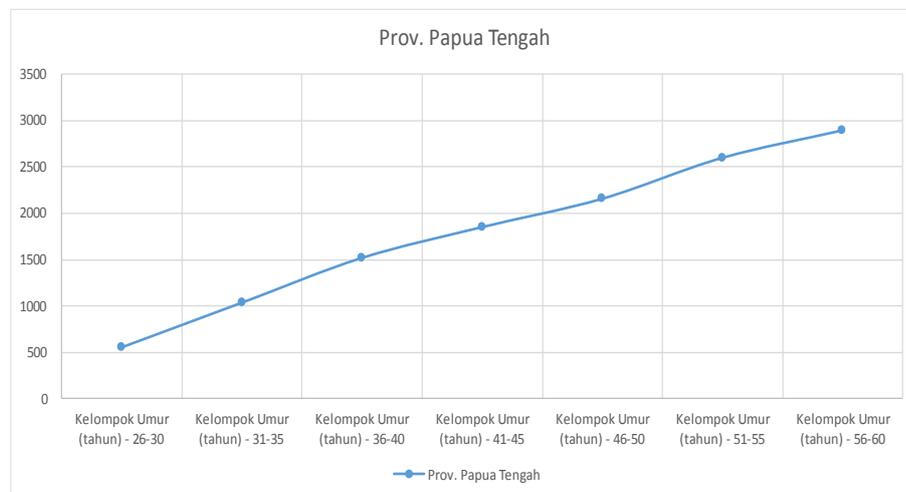
**Gambar 10.** Data Histogram Provinsi Papua Tengah

Gambar 10 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru menggunakan histogram berdasarkan kelompok umur pada provinsi papua tengah yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.



**Gambar 11.** Data Polygon Frekuensi Provinsi Papua Tengah

Gambar 11 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru menggunakan polygon berdasarkan kelompok umur pada provinsi papua tengah yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.



**Gamar 12.** Data Ogive Provinsi Papua Tengah

Gambar 12 menunjukkan data jumlah kepala sekolah dan guru menggunakan ogive berdasarkan kelompok umur pada provinsi papua tengah yang di kelompokkan pada masing masing interval. Dimana frekuensi berbeda-beda pada setiap intervalnya.

### 3.2 Pembahasan

Pembahasan mengenai distribusi jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di Provinsi Bali, Jambi, Papua Barat, dan Papua Tengah menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam komposisi usia tenaga pendidik di masing-masing provinsi. Analisis ini penting untuk memahami bagaimana demografi tenaga pendidik memengaruhi kualitas pendidikan dan keberlanjutan sistem pendidikan di setiap wilayah.

Di Provinsi Bali, hasil perhitungan rata-rata usia menunjukkan angka sekitar 3258.14, yang berarti distribusi tenaga pendidik cukup merata dengan jumlah guru yang signifikan pada berbagai kelompok umur. Median usia yang berada pada kisaran 3980 menunjukkan bahwa setengah dari total jumlah kepala sekolah dan guru memiliki usia di bawah angka tersebut. Hal ini memberikan gambaran bahwa usia tenaga pendidik di Bali relatif lebih beragam, meskipun terlihat adanya kelompok yang cukup besar di usia tertentu.

Provinsi Jambi memiliki rata-rata usia tenaga pendidik sekitar 3622.29, yang menunjukkan karakteristik distribusi usia yang cukup tinggi dibandingkan provinsi lainnya. Median yang mencapai 3588 menunjukkan bahwa distribusi usia tenaga pendidik terpusat di sekitar angka tersebut. Hal ini dapat mengindikasikan adanya tenaga pendidik berpengalaman yang mendominasi distribusi usia di provinsi ini. Frekuensi kumulatif pada setiap interval juga menunjukkan bahwa terdapat proporsi yang cukup besar pada kelompok umur yang lebih muda, tetapi tetap didominasi oleh kelompok usia yang lebih berpengalaman.

Di Provinsi Papua Barat, rata-rata usia tenaga pendidik tercatat sekitar 573.43, dengan median 528. Angka-angka ini menunjukkan bahwa distribusi usia di provinsi ini cenderung lebih rendah dibandingkan Bali dan Jambi. Hal ini dapat menandakan adanya tenaga pendidik dengan usia yang relatif lebih muda atau penyebaran usia yang tidak merata. Distribusi frekuensi kumulatif menunjukkan bahwa meskipun ada kelompok dengan jumlah signifikan pada usia tertentu, populasi usia guru dan kepala sekolah tersebar cukup luas di berbagai kelompok umur.

Provinsi Papua Tengah memiliki rata-rata usia sebesar 412.86 dengan median 440. Ini menunjukkan bahwa tenaga pendidik di provinsi ini memiliki distribusi usia yang mendekati Provinsi Papua Barat, dengan dominasi pada kelompok usia tertentu dan frekuensi kumulatif yang menunjukkan pergeseran jumlah kepala sekolah dan guru di berbagai usia. Data ini memberikan indikasi bahwa di Papua Tengah, kelompok usia produktif lebih mendominasi dibandingkan provinsi lainnya.

Secara keseluruhan, analisis distribusi usia kepala sekolah dan guru di empat provinsi ini menunjukkan bahwa setiap wilayah memiliki karakteristik usia tenaga pendidik yang berbeda-beda. Bali dan Jambi cenderung memiliki distribusi usia yang lebih merata dengan usia median yang cukup tinggi, menandakan dominasi tenaga pendidik yang berpengalaman. Di sisi lain, Papua Barat dan Papua Tengah menunjukkan adanya tenaga pendidik yang lebih muda dengan distribusi usia yang cenderung tersebar dan median yang lebih rendah.

Hasil analisis ini penting untuk perencanaan pendidikan di setiap provinsi. Pemerintah daerah dan pemangku kebijakan di bidang pendidikan dapat memanfaatkan data ini untuk memahami kebutuhan tenaga pendidik, baik dalam hal regenerasi maupun peningkatan kualitas pelatihan. Provinsi dengan dominasi usia yang lebih tua perlu memperhatikan program regenerasi tenaga pendidik, sedangkan provinsi dengan tenaga pendidik lebih muda perlu fokus pada program peningkatan kapasitas dan pengalaman agar kualitas pendidikan tetap terjaga. Analisis ini juga menunjukkan pentingnya merencanakan strategi pengelolaan tenaga pendidik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi demografi di masing-masing wilayah.

#### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa distribusi jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur di Provinsi Bali, Jambi, Papua Barat, dan Papua Tengah menunjukkan perbedaan karakteristik yang signifikan. Data yang diolah mengungkapkan bahwa Provinsi Bali dan Jambi memiliki rata-rata usia tenaga pendidik yang lebih tinggi, dengan distribusi yang cenderung merata dan median usia yang menunjukkan dominasi kelompok pendidik berpengalaman. Sementara itu, Provinsi Papua Barat dan Papua Tengah memiliki rata-rata usia dan median yang lebih rendah, mengindikasikan dominasi tenaga pendidik yang relatif lebih muda dan distribusi usia yang lebih bervariasi.

Rumusan masalah mengenai bagaimana distribusi jumlah kepala sekolah dan guru di empat provinsi tersebut telah dijawab dengan jelas melalui analisis statistik deskriptif yang mencakup rata-

rata, median, dan frekuensi kumulatif. Hasil ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang berbeda-beda di setiap provinsi terkait pengelolaan tenaga pendidik. Provinsi Bali dan Jambi yang memiliki usia median yang lebih tinggi mungkin perlu fokus pada regenerasi dan perencanaan penggantian tenaga pendidik yang lebih senior. Di sisi lain, Papua Barat dan Papua Tengah, dengan tenaga pendidik yang lebih muda, memerlukan strategi pengembangan kapasitas dan pengalaman untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis distribusi usia kepala sekolah dan guru telah tercapai dengan hasil yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan kebijakan pendidikan. Pemerintah dan pemangku kepentingan dapat memanfaatkan data ini untuk menyesuaikan program pelatihan, pengembangan, dan regenerasi tenaga pendidik sesuai dengan kebutuhan masing-masing provinsi. Kesimpulan ini menunjukkan pentingnya memahami komposisi usia tenaga pendidik dalam mendukung keberlanjutan pendidikan dan perencanaan kebijakan yang efektif di masa depan.

## REFERENCES

- Aliyanti, A. D., & Fathurohman, M. A. (2024). PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KOTA PANDEGLANG. *Neraca: Jurnal Ekonomi* ....  
<https://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/1413/1356>
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis Literasi Digital Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2333>
- Sebagai, G., & Karir, P. (2022). *Jurnal Tarbiyah - Sabar*. 29(2), 356–366.
- Septisrisia, R., Ayu Monia, F., & Hanafi, I. (2020). *Gaya Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah: Tinjauan Perbedaan Gender Dan Usia*. 2(5). <http://ejournal.stia-lppn.ac.id/index.php/index/index>
- Tullah, R., Sutarman, S., & Saladin, M. P. (2020). Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Paru pada Anak dengan Menggunakan Metode Forward Chaining. *Jurnal Sisfotek Global*, 10(2), 80.  
<https://doi.org/10.38101/sisfotek.v10i2.293>
- View of Analisis Prediktif Harga Saham: Kajian Literatur Terhadap Metode-Metode Studi Terkini*. (n.d.). Retrieved November 11, 2024, from <https://ojs.jurnalmahasiswa.com/ojs/index.php/newton/article/view/244/48>
- View of Kesenjangan Digital di Kalangan Guru SD dengan Rentang Usia 20-58 Tahun di Kecamatan Rajabasa*. (n.d.). Retrieved November 11, 2024, from <https://www.ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/view/284/179>
- View of PENGARUH DEBT DEFAULT, PROFITABILITAS OPINION SHOPPING TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR*. (n.d.). Retrieved November 11, 2024, from <https://ojs.jurnalmahasiswa.com/ojs/index.php/newton/article/view/237/43>
- View of Prediksi Cuaca Yang Akan Datang Menggunakan Metode Data Mining*. (n.d.). Retrieved November 11, 2024, from <https://ojs.jurnalmahasiswa.com/ojs/index.php/newton/article/view/236/42>
- Yunita, D., Rosyani, P., & Amalia, R. (2018). Analisa Prestasi Siswa Berdasarkan Kedisiplinan, Nilai Hasil Belajar, Sosial Ekonomi dan Aktivitas Organisasi Menggunakan Algoritma Naïve Bayes. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 3(4), 209. <https://doi.org/10.32493/informatika.v3i4.2032>